

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dan kepemilikan manajerial diuji terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *total debt to equity capital ratio* dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian dari *SPSS 26* dalam penelitian ini, didapat simpulan sebagai berikut:

1. H_{a1} diterima, yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang memperoleh nilai sebesar -5.016 dengan nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zalukhu, *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
2. H_{a2} diterima, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang memperoleh nilai sebesar -2.211 dengan nilai signifikansi 0.031 atau lebih kecil dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinabariba, *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
3. H_{a3} diterima, yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai sebesar -3.370 dengan nilai signifikansi 0.001 atau lebih kecil dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salsabila & Afriyenti (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

4. Model regresi dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 40.9% varians dalam *DER* (*adjusted R square*). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model juga berperan dalam menentukan struktur modal.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan *consumer non-cyclicals*, sehingga tidak dapat digeneralisasi terhadap seluruh perusahaan *consumer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen yang digunakan tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dari hasil koefisien determinasi *adjusted R square* (R^2) yang didapat hanya sebesar 0.409 (40.9%). Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya sebesar 40.9% variasi struktur modal (*DER*) dapat dijelaskan oleh variasi likuiditas (*CR*), profitabilitas (*ROA*), dan kepemilikan manajerial (*KM*), sedangkan sisanya 59.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan serta keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini menyarankan untuk:

1. Memperluas objek perusahaan menjadi keseluruhan perusahaan *consumer* (*cyclicals* dan *non-cyclicals*) yang terdaftar di BEI agar penelitian mampu mendapat data observasi yang dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi struktur modal, seperti risiko bisnis dan kebijakan dividen.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan *consumer non-cyclicals*. Oleh sebab itu, implikasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Ketika perusahaan memilih untuk menggunakan lebih banyak ekuitas dibandingkan utang sebagai sumber pendanaannya, maka perusahaan perlu mempertahankan likuiditas (*current ratio*) yang tinggi sehingga dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Dengan likuiditas yang tinggi, perusahaan dapat meningkatkan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba bersih. Laba bersih perusahaan yang meningkat akan turut meningkatkan ekuitas. Walaupun likuiditas tinggi, tidak secara otomatis mengarah pada struktur modal yang optimal. Perusahaan perlu menyeimbangkan likuiditas dengan strategi pendanaan yang tepat, karena peningkatan likuiditas yang berlebihan dapat menghambat investasi dan pertumbuhan.

2. Profitabilitas

Ketika perusahaan memilih untuk menggunakan lebih banyak ekuitas dibandingkan utang sebagai sumber pendanaannya, maka perusahaan perlu menjaga profitabilitas (*return on asset*) yang tinggi. Dengan profitabilitas yang tinggi, perusahaan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan aset dengan maksimal dalam operasional perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Laba perusahaan yang tinggi akan menambah ekuitas. Walaupun profitabilitas tinggi, tetapi perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan utang.

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil dalam

operasional perusahaan. Proporsi kepemilikan manajerial yang tinggi dapat memberikan indikasi pengurangan konflik yang terjadi antara manajer sebagai *agent* dengan pemegang saham sebagai *principal*. Manajer akan membuat keputusan pendanaan yang lebih konservatif, yaitu dengan mengurangi proporsi utang untuk diminimalkan. Namun, hal ini juga perlu diimbangi dengan strategi pendanaan yang diperlukan untuk pertumbuhan perusahaan.

